

RINGKASAN

Pemerintah Indonesia memiliki komitmen untuk mencapai target *Millenium Development Goals* dalam bidang sektor Air Minum dan Sanitasi (*WSS-MDG*), yaitu menurunkan separuh dari proporsi penduduk yang belum mempunyai akses air minum dan sanitasi dasar pada tahun 2015 (pamsimas.pu.go.id). Sejalan dengan hal itu, Pemerintah Indonesia melaksanakan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas), yaitu salah satu program Pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses penduduk pedesaan terhadap layanan air minum dan sanitasi yang layak melalui pendekatan berbasis masyarakat (Sandi, 2022). Kabupaten Banyumas termasuk kabupaten yang terpilih untuk melaksanakan Program Pamsimas. Salah satu desa di wilayah Kabupaten Banyumas yang terpilih dalam Program Pamsimas yaitu Desa Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Diketahui bahwa pada saat musim kemarau, masyarakat Desa Darmakradenan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji secara lebih mendalam mengenai Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan analisis datanya menggunakan model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, implementasi Program Pamsimas di Desa Darmakradenan belum sepenuhnya berhasil. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kendala, seperti belum tercukupinya sumber daya manusia dan sumber daya anggaran, kondisi geografis yang kurang mendukung, intensitas komunikasi yang kurang, serta tingkat pengawasan yang kurang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut: (1) Pemerintah Desa Darmakradenan perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia pelaksana Program Pamsimas melalui berbagai pelatihan atau diklat, (2) Pemerintah Desa Darmakradenan perlu melakukan peningkatan pengawasan serta monitoring terhadap pelaksanaan Program Pamsimas, (3) Pemerintah Desa Darmakradenan perlu meningkatkan intensitas dan kualitas komunikasi serta koordinasi dengan pengelola/KP SPAMS, (4) Para pembuat kebijakan perlu melakukan perencanaan yang matang sebelum melaksanakan Program, yaitu dengan memikirkan hambatan-hambatan yang akan terjadi di depan.

Kata Kunci: Implementasi, PAMSIMAS, Program

SUMMARY

The Indonesian government is committed to achieving the Millennium Development Goals target in the Drinking Water and Sanitation sector (WSS-MDG), namely reducing by half the proportion of the population who do not have access to drinking water and basic sanitation by 2015 (pamsimas.pu.go.id) . In line with this, the Indonesian Government is implementing the Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision Program (Pamsimas), which is one of the Government's programs which aims to increase rural residents' access to adequate drinking water and sanitation services through a community-based approach (Sandi, 2022). Banyumas Regency is one of the districts selected to implement the Pamsimas Program. One of the villages in the Banyumas Regency area selected for the Pamsimas Program is Darmakradenan Village, Ajibarang District, Banyumas Regency. It is known that during the dry season, the people of Darmakradenan Village experience difficulty in meeting their needs for clean water. Thus, this research will examine in more depth the Implementation of the Community-Based Drinking Water Supply and Sanitation Program (PAMSIMAS) in Darmakradenan Village, Ajibarang District, Banyumas Regency. This research was conducted using qualitative research methods, with a descriptive qualitative approach, with the selection of informants using purposive sampling techniques and data analysis using an interactive analysis model. The research results show that the implementation of the Pamsimas Program in Darmakradenan Village has not been completely successful. This is because there are still several obstacles, such as insufficient human resources and budget resources, unsupportive geographical conditions, insufficient communication intensity, and insufficient level of supervision. Based on the conclusions obtained from the results of this research, the researcher provides the following recommendations: (1) The Darmakradenan Village Government needs to improve the quality of human resources implementing the Pamsimas Program through various training or training, (2) The Darmakradenan Village Government needs to increase supervision and monitoring of the implementation Pamsimas Program, (3) Darmakradenan Village Government needs to increase the intensity and quality of communication and coordination with SPAMS managers/KPs, (4) Policy makers need to carry out careful planning before implementing the Program, namely by thinking about the obstacles that will occur in the future.

Keywords: *Implementation, PAMSIMAS, Program*